

Pembangunan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengelolaan Keuangan Pada Koreasi Unit Desa "XYZ" Berbasis Multiuser

by Tedy Setiadi

Submission date: 26-Aug-2020 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1374145602

File name: jhptump-ump-gdl-tedysetiad-1174-1-d-06ted-i.pdf (258.33K)

Word count: 3888

Character count: 24605

Pembangunan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengolahan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa “XYZ” Berbasis *Multiuser*

Tedy Setiadi¹, Hanif Fikrianto¹

¹Program Studi Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan
Prof. Dr. Soepomo, S.H., Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta 55164
*Email: tedy.setiadi@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Pengolahan data keuangan pada perusahaan besar maupun kecil sangatlah penting karena untuk mengetahui arus keuangan untuk transaksi apa saja. KUD “XYZ” adalah salah satu koperasi dengan menjalankan bidang usaha yang unik karena dengan sistem usaha bersama. Untuk menjalankan bidang usahanya KUD “XYZ” sistem yang ada sudah menggunakan kakasbantu komputer. Namun sistem tersebut masih belum optimal diantaranya tidak mampu menyimpan dan membackup data sehingga sulit untuk mencari atau menyimpan data dan masih menggunakan cara manual dalam menghitung laporan keuangan sehingga sangat rentan terhadap kesalahan. Dalam pembuatan laporan neraca saldo dan laporan keuangan rugi laba KUD “XYZ” membutuhkan waktu kurang lebih 7 hari. Dengan kelemahan yang didapatkan dari pengolahan data yang diterapkan selama ini, sudah tentu menghambat kelancaran proses bisnis yang terjadi, khususnya pengolahan keuangan atau akuntansi. Tahap pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan analisis proses dan kebutuhan sistem. Pada tahap perancangan sistem diawali dengan pembuatan perancangan proses, perancangan database, dan interface. Setelah tahap perancangan selesai, maka dilanjutkan implementasi dan pengujian aplikasi. Aplikasi ini menggunakan pemrograman Borland Delphi 6.0 Enterprise, dan Firebird 2.5 sebagai database. Pengujian sistem dilakukan dengan dua metode yaitu Black Box Test yang dilakukan oleh pemilik KUD “XYZ” dan Alpha Test yang dilakukan oleh pengurus yang nantinya akan menggunakan sistem. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah perangkat lunak sistem informasi akuntansi untuk pengolahan keuangan pada koperasi unit desa “XYZ” berbasis multiuser. Sistem dapat digunakan untuk membantu dalam pengolahan transaksi keuangan serta pembuatan laporan neraca saldo dan rugi laba agar tidak terjadi kesalahan dan untuk mempercepat waktu koperasi dalam pembuatan laporan-laporan keuangan terutama laporan neraca saldo serta rugi laba. Hasil pengujian sistem ini dari Black Box Test fungsi yang dikembangkan sudah sesuai 100% dan alpha test jawaban sangat setuju 83%, setuju 17%. Dengan demikian menunjukkan bahwa aplikasi ini layak dan dapat digunakan.

Kata Kunci : Koperasi, KUD, Pengolahan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Di era *modern* ini teknologi komputer berkembang secara pesat diseluruh dunia terutama Indonesia. Dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua sekalipun. Dengan manfaat yang berbagai macam, sesuai kebutuhan dan mudah diakses. Kehadiran komputer sangat membantu dalam menyelesaikan segala macam tugas salah satunya dalam penghitungan uang atau yang biasa disebut akuntansi. Dalam pengolahan akuntansi dapat dilakukan secara manual atau digital, dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini maka banyak bidang usaha atau perusahaan yang sudah mulai menggunakan jasa dari sistem untuk mengolah semua data yang ada. Penyelesaian pengolahan data dalam komputerisasi sangatlah cepat, akurat, efektif dan efisien serta data yang dihasilkan tepat. Berkembangnya waktu dalam dunia bisnis akan lebih mudah jika semua memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi. Bukan untuk mengolah laporan keuangan saja melainkan mengolah semua data yang mengalir pada proses bisnis yang berjalan.

Pengertian mengenai asas dan dasar koperasi haruslah ditinjau dan diselesaikan dengan asas kekeluargaan, menurut UUD 1945 di Indonesia, sehingga sesuai dengan tujuan Negara Republik Indonesia, dalam UUDN RI 1945 pasal 33 ayat (1) sudah di gariskan bahwa “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, dimana proses produksi dikerjakan oleh semua anggota di bawah pimpinan atau pemilikan anggota. Setiap koperasi selalu mempunyai laporan keuangan sebagai pengaturan dalam pengalokasian dana yang dimilikinya, hal tersebut dapat dilihat dalam neraca dan laporan rugi/laba. Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Dalam analisis kinerja laporan tidak terlepas dari laporan keuntungan tersebut, karena di dalam neraca terdiri dari aktiva yang mencerminkan keputusan pendanaan. Kinerja laporan keuangan yang dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan koperasi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan rugi/laba, dan posisi keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan

akhirpun disajikan dalam nilai uang. Transaksi yang tidak dapat dicatat dengan nilai uang tidak akan terlihat dalam laporan keuangan.

Dalam mengolah laporan keuangan memerlukan objek yang akan diteliti yaitu suatu Koperasi Unit Desa "XYZ" yang bertempat di Kecamatan Ketanggungan dan kabupaten Brebes. KUD "XYZ" dalam sejarahnya tidak terlepas dari pada perjuangan dan pengorbanan yang tidak sedikit, baik itu waktu maupun tenaga. Berdiri pada tahun 1975 KUD "XYZ", sebelumnya bernama KUD "SADAR" yang didirikan pada tahun 1973 dengan jumlah anggota sebanyak 100 orang. KUD "XYZ" terdapat wilayah kerja 8 desa yang terbilang pesat perkembangannya. Dengan bantuan perangkat PC pekerjaan dalam koperasi tersebut dapat diselesaikan dan mempunyai laporan yang mudah disimpan. PC pada KUD "XYZ" belum ke arah yang tepat untuk penggunaan yang lebih spesifik untuk mengolah keuangan, karena masih menggunakan *tolls* bantu yang masih memerlukan waktu untuk pembuatan transaksi dan pembuatan laporan. *Microsoft Word* dan *Microsoft Excell* yang selalu digunakan dalam menyelesaikan pengarsipan dan laporan keuangan. Dalam dunia koperasi sangat rawan untuk data-data yang penting jika mengandalkan tools yang sederhana apalagi KUD "XYZ" mempunyai wilayah kerja 8 desa yang memerlukan pengolahan data yang cepat, akurat, efektif dan efisien.

Perhitungan akutansi sangat lama, salah satu indikatornya adalah jika ada penambahan atau pengurangan kode perkiraan, maka rumus perhitungan di *tools* yang telah ada harus diubah. Begitu pula jika ada penambahan atau pengurangan anggota KUD "XYZ", maka *sheet* harus ditambah dan rumus perhitungan diubah. Hal ini sangat rentan terjadinya salah perhitungan karena kesalahan dalam menganalisa dan mengolah data. Keadaan seperti ini berakibat pada lambatnya pembuatan laporan keuangan. Pada anggota yang telah meminjam pada KUD "XYZ" dalam mengangsur setoran ada yang lancar dan tidak lancar sehingga koperasi memeriksa data satu persatu data anggotanya. Kesulitan KUD "XYZ" menjurnal transaksi dalam menghitung menjadi penghambat dalam pembuatan laporan serta pengumpulan data dari masing-masing bidang kerja pada KUD "XYZ" untuk pengolahan data yang akan menjadi laporan neraca saldo dan rugi laba.

METODE PENELITIAN

Tahap pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan analisis proses bisnis dan kebutuhan sistem. Langkah berikutnya berupa tahap perancangan sistem dengan pembuatan perancangan proses menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram*, perancangan *database* dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* yang diteruskan dengan perancangan tabel, dan perancangan *interface*. Setelah tahap perancangan selesai, maka dilanjutkan implementasi dan pengujian aplikasi. Pembangunan aplikasi menggunakan bahasa Borland Delphi 6.0 Enterprise, dan Firebird 2.5 sebagai *DBMS*. Pengujian sistem dilakukan dengan diawali dengan *Black Box Test* yang menguji fungsional sistem dilakukan oleh pemilik KUD "XYZ" dan *Alpha Test* yang dilakukan oleh pengurus yang nantinya akan menggunakan sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Proses Bisnis

Tahapan analisis adalah suatu kegiatan menentukan spesifikasi perangkat lunak yang diinginkan sehingga terjadi komunikasi antar pembuat perangkat lunak dengan pemakai. Analisis yang dilakukan antar pembuat peneliti ini adalah analisis proses bisnis yang dilakukan oleh koperasi. Setiap tahun KUD "XYZ" mengetahui berkembang dan menurunnya usaha koperasi dari hasil SHU. SHU itu didapat dari laporan rugi laba yang dihitung dari semua transaksi pendapatan dikurangi semua transaksi beban-beban yang harus ditanggung oleh koperasi. Dalam mencatat transaksi KUD "XYZ" untuk saat ini menggunakan manual dan digital dimana pada proses neraca saldo dan laporan rugi laba itu menggunakan tools bantu yaitu Microsoft Office Excel yang mana tidak terdapat *database* dan bukan aplikasi yang mendukung *guser interface*. Kesalahan-kesalahan dalam melakukan transaksi yang akan diolah pada tahap selanjutnya sangat fatal, karena jika ada kesalahan sedikit hasil neraca juga tidak *valid* dengan data yang ada.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan analisis proses bisnis dan keadaan nyata di koperasi, didapat *System Requirement Specification* (SRS) atau spesifikasi kebutuhan system untuk KUD "XYZ" terlihat pada tabel 1 berisi SRS Fungsional dan tabel 2 berisi SRS Non Fungsional.

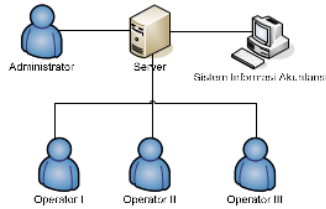
Tabel 1. Daftar SRS Fungsional

Kode SRS	Deskripsi
SRS-F-01	Sistem mampu melakukan menambahkan, mengubah dan menghapus data anggota.
SRS-F-02	Sistem mampu melakukan, menambahkan, mengubah dan menghapus data pengurus.
SRS-F-03	Sistem mampu memasukan, mengubah dan menghapus data transaksi simpanan pada setiap anggota.
SRS-F-04	Sistem mampu memasukan, mengubah dan menghapus data transaksi pinjaman pada setiap anggota.
SRS-F-05	Sistem mampu memasukan, mengubah dan menghapus data transaksi setoran pada setiap anggota.
SRS-F-06	Sistem mampu memasukan, mengubah dan menghapus data transaksi sehari-hari (jurnal umum) pada KUD "XYZ" dan menghitung data.
SRS-F-07	Sistem mampu mengkonversi semua data jurnal umum kebuku besar dan diketahui jumlah transaksi.
SRS-F-08	Sistem mampu menghasilkan laporan aktiva, berupa akumulasi penyusutan pertahun dan nilai perolehan pertahun.
SRS-F-09	Sistem mampu menghasilkan laporan anggota, berupa informasi keterangan jenis anggota aktif atau dilayani dan informasi anggota aktif yang telah menyetorkan simpanan wajib.
SRS-F-10	Sistem mampu menghasilkan laporan pengurus yang memberikan informasi gaji.
SRS-F-11	Sistem mampu menghasilkan laporan simpanan, berupa informasi simpanan pokok perbulan setiap anggota yang berjenis aktif.
SRS-F-12	Sistem mampu menghasilkan laporan pinjaman, berupa informasi anggota yang meminjam, besar pinjaman dan tercantum pengurus koperasi yang mendata anggota tersebut.
SRS-F-13	Sistem mampu menghasilkan laporan setoran, berupa informasi anggota yang mengangsur dan bunga yang harus ditanggung dalam perbulan.
SRS-F-14	Sistem mampu menghasilkan laporan cek setoran anggota, berupa informasi yang menunjukkan anggota dengan setoran lancar maupun tidak lancar.
SRS-F-15	Sistem mampu menghasilkan laporan buku besar perkegiatan sehingga mendapatkan informasi saldo dari kegiatan tersebut
SRS-F-16	Sistem mampu menghasilkan laporan neraca saldo, berupa informasi dari total pemasukan dan pengeluaran kas dari hasil transaksi koperasi.
SRS-F-17	Sistem mampu menghasilkan laporan rugi laba, berupa informasi hasil antara pendapatan dikurangi beban-beban yang nantinya berupa SHU.

Tabel 2. Daftar SRS Non-Fungsional

Kode SRS	Deskripsi
SRS-NF-01	Sistem harus melalui login pengguna yang sudah disedi akan. Login dapat memberikan perbedaan antar pengguna. Satu akun login hanya bias digunakan untuk hak akses yang sudah ditentukan.
SRS-NF-02	Sistem dapat membantu kinerja proses bisnis koperasi.
SRS-NF-03	Sistem dapat mengolah data dengan baik.
SRS-NF-04	Sistem dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai kebutuhan koperasi.
SRS-NF-05	Sistem mudah digunakan (<i>Userfriendly</i>)
SRS-NF-06	Tampilan <i>interface</i> system menarik, sehingga tidak membuat jenuh.

a. Management User

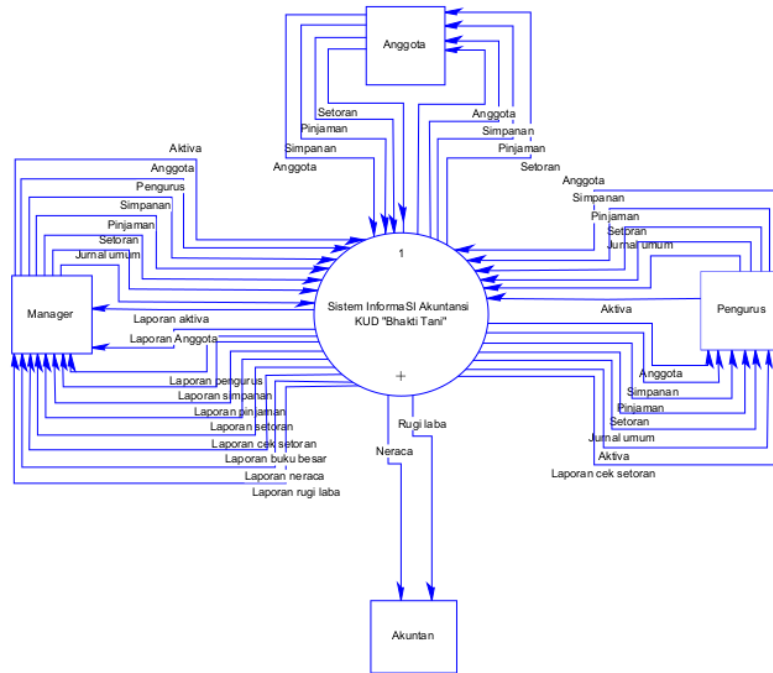


Gambar 1. Management User

Management user pada sistem informasi akuntansi yang akan dibangun dapat digunakan *multiuser* terlihat pada gambar 1. Sistem tidak digunakan pada satu user saja melainkan banyak user. KUD “XYZ” di sini terdapat 2 macam user yaitu administrator (manager) dan operator (petugas), yang mana hak akses administrator sendiri antara lain : dapat menginputkan data aktiva, anggota, pengguna, pengurus, simpanan, pinjaman, setoran, jurnal umum, kemudian dapat memproses data dengan buku besar serta dapat mengakses laporan seperti : laporan aktiva, anggota, pengurus, simpanan, pinjaman, setoran, cek setoran, buku besar, neraca, rugi laba. Sedangkan hak akses dari operator antara lain : dapat menginputkan data aktiva, anggota, simpanan, pinjaman, setoran dan jurnal umum.

b. Diagram Context

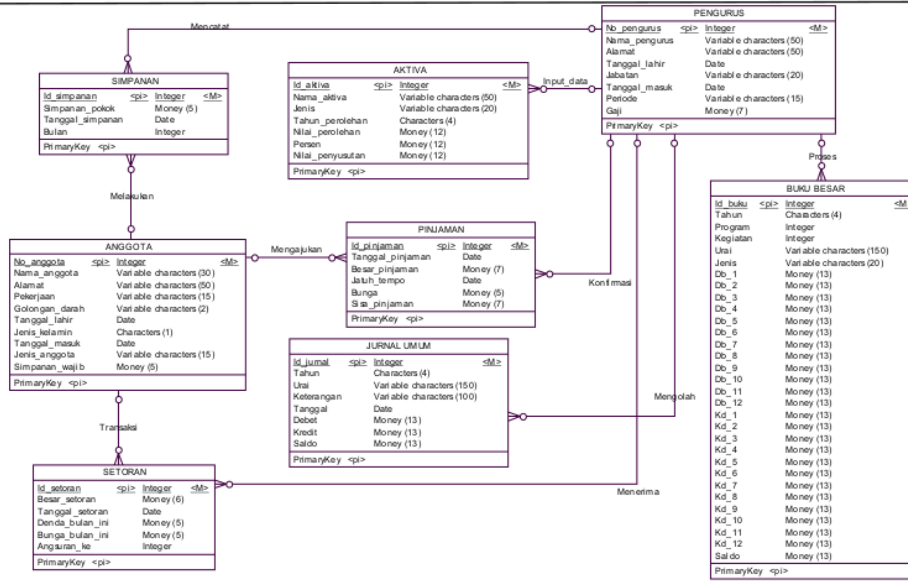
Deskripsi proses sistem terlihat pada diagram context pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Konteks

c. Entity-Relationship Model

Deskripsi keterhubungan data terlihat ERD pada gambar 3.



Gambar 3. Entity-Relationship Model

d. Beberapa Screenshot Program

Beberapa tampilan hasil implementasi sebagai berikut :

a) Tampilan Induk

Tampilan Induk merupakan tampilan utama aplikasi dimana semua form-tampilan lainnya terorganisir dan dibuka melalui tampilan ini. Pada tampilan induk semua transaksi atau data yang akan diolah dapat diakses antara admin dan user. Dalam aplikasi ini juga terdapat hak akses sebagai admin memegang kuasa penuh atas aplikasi tersebut, sedangkan user hanya sebagian yang dapat diakses.

b) Tampilan Input

1. Tampilan Input Data Pengurus

Tampilan input data pengurus ini merupakan Pengelolaan data pengurus yang berfungsi untuk melakukan pengisian, hapus, dan mengubah data pengurus. Langkah kerja proses pemasukan data pengurus adalah sebagai berikut :Klik icon pengurus, untuk memasukan atau menambahkan data pengurus. Klik tombol Tambah, kemudian masukan data pengurus sesuai dengan perintah. Selanjutnya klik tombol simpan untuk menyimpannya dan data akan muncul pada tampilan listview. Sebaliknya jika ada data yang akan diubah maka klik tombol ubah dan jika ada data yang akan dihapus klik tombol hapus.

2. Tampilan Input Data Pengguna

Tampilan pengguna ini merupakan pembuatan pengguna untuk dapat menggunakan sistem ini sesuai dengan hak akses yang telah diberikan. Langkah kerja proses pembuatan pengguna adalah sebagai berikut :

Klik icon pengguna untuk membuat data pengguna maka klik tombol Tambah pada listview dan kemudian isikan data sesuai perintah dan jika ingin membuat pengguna maka dapat diambil dari data pengurus. Selanjutnya klik tombol simpan untuk menyimpannya dan data akan muncul pada tampilan listview.

Untuk melihat listview data pengguna yang sudah dibuat maka caranya Klik icon pengguna. Kemudian muncul listview data simpanan

3. Tampilan Input Data Aktiva

Tampilan input data aktiva ini merupakan pengelolaan data aktiva seperti tanah, bangunan, mesin, peralatan dan lain-lain yang berhubungan dengan harta. Tampilan ini berfungsi untuk melakukan pengisian, hapus, dan mengubah data aktiva.

Langkah kerja proses pemasukan data aktiva adalah sebagai berikut :

Klik *icon* aktiva maka akan muncul seperti pada Gambar 8 untuk memasukan atau menambahkan data aktiva. Klik tombol Tambah, kemudian masukan data aktiva sesuai dengan perintah. Selanjutnya klik tombol simpan untuk menyimpannya dan data akan muncul pada tampilan *listview*. Sebaliknya jika ada data yang akan diubah maka klik tombol ubah dan jika ada data yang akan dihapus klik tombol hapus.

4. Tampilan Input Data Anggota

Tampilan input data anggota ini merupakan Pengelolaan data anggota yang berfungsi untuk melakukan pengisian, hapus, dan mengubah data anggota. Langkah kerja proses pemasukan data anggota adalah sebagai berikut :

Klik *icon* anggota maka akan muncul seperti pada Gambar 9 untuk memasukan atau menambahkan data anggota. Klik tombol Tambah, kemudian masukan data anggota sesuai dengan perintah. Selanjutnya klik tombol simpan untuk menyimpannya dan data akan muncul pada tampilan *listview*. Sebaliknya jika ada data yang akan diubah maka klik tombol ubah dan jika ada data yang akan dihapus klik tombol hapus.

5. Tampilan Input Data Simpanan

Tampilan input data simpanan ini berfungsi untuk memasukan data simpanan pada setiap anggota yang berjenis aktif yang akan melakukan simpanan kepada koperasi.

Langkah kerja pemasukan data simpanan adalah sebagai berikut :

Proses memasukan data simpanan anggota yang akan melakukan simpanan. Pertama masuk dalam tampilan Anggota kemudian pilih salah satu anggota yang berjenis aktif, lalu klik kanan dan akan muncul menu Transaksi Simpanan. Kemudian muncul tampilan *input* simpanan. Langkah selanjutnya masukan data sesuai yang diperintahkan kemudian simpan. Untuk melihat *listview* data simpanan yang sudah diinputkan maka caranya masuk pada tampilan anggota kembali kemudian pilih salah satu anggota yang berjenis aktif, lalu klik kanan dan akan muncul menu Data Simpanan. Kemudian muncul *listview* data simpanan

6. Tampilan Input Data Pinjaman

Tampilan input data pinjaman ini berfungsi untuk memasukan data pinjaman pada setiap anggota yang berjenis aktif maupun dilayani yang akan melakukan simpanan kepada koperasi. Langkah kerja pemasukan data pinjaman adalah sebagai berikut :

Proses memasukan data pinjaman anggota yang akan melakukan peminjaman. Pertama masuk dalam tampilan Anggota kemudian pilih salah satu anggota yang berjenis aktif maupun dilayani, lalu klik kanan dan akan muncul menu Transaksi Pinjaman. Kemudian muncul tampilan *input* pinjaman. Langkah selanjutnya masukan data sesuai yang diperintahkan kemudian simpan. Untuk melihat *listview* data pinjaman yang sudah diinputkan maka caranya masuk pada tampilan anggota kembali kemudian pilih salah satu anggota yang berjenis aktif maupun dilayani, lalu klik kanan dan akan muncul menu Data Pinjaman. Kemudian muncul *listview* data simpanan.

7. Tampilan Input Data Setoran

Tampilan input data setoran ini berfungsi untuk memasukan data setoran pada setiap anggota yang berjenis aktif dan dilayani yang telah melakukan pinjaman kepada koperasi. Langkah kerja pemasukan data setoran adalah sebagai berikut :

Proses memasukan data setoran anggota yang telah melakukan pinjaman. Pertama masuk dalam tampilan Anggota kemudian pilih salah satu anggota yang berjenis aktif maupun dilayani dengan cara klik kanan dan akan muncul menu Data Pinjaman. Dalam tampilan Data pinjaman terdapat *listview* anggota yang telah melakukan pinjaman dan pilih *button* Setoran. Kemudian muncul tampilan *input* setoran. Untuk melihat *listview* data setoran yang sudah diinputkan maka caranya masuk pada tampilan anggota kembali kemudian pilih salah satu anggota yang berjenis aktif maupun dilayani dengan cara klik kanan dan akan muncul menu Data Pinjaman. Dalam Tampilan Data pinjaman

terdapat *listview* anggota yang telah melakukan pinjaman dan pilih *button* Setoran. Kemudian muncul tampilandata setoran.

8. TampilanInput Data Jurnal Umum

Tampilaninput data jurnal umum ini berfungsi untuk memasukan data transaksi harian yang dilakukan koperasi untuk diolah data keuangannya dan akan dilanjutkan ke dalam buku besar pada setiap transaksinya. Langkah kerja pemasukan data jurnal umum adalah sebagai berikut :

Proses memasukan data jurnal umum yang merupakan pencatatan data transaksi harian yang sudah dilakukan oleh koperasi akan diinputkan kedalam tampilanjurnal umum. Pertama masuk dalam tampilan induk kemudian pilih *icon* jurnal umum. Setelah itu akan muncul tampilanjurnal umum dan jika ingin memasukan data jurnal umum pilih *button* tambah. Untuk mengisi data jurnal umum terutama harus memilih program dan kegiatannya dahulu kemudian mengisi kolom debit atau kredit. Untuk tampilan *input* data jurnal umum.

b) Pengolahan Data

1. Proses Data Buku Besar

Tampilan proses data buku besar ini berfungsi untuk menjumlahkan total debit dan kredit dari transaksi jurnal umum, kemudian diketahui saldonya. Langkah kerja proses data buku besar adalah sebagai berikut :

Proses data buku besar diperoleh dari data jurnal umum yang sudah dimasukan. Buku besar merupakan total debit dan kredit dijumlah setelah itu akan mengetahui saldonya. Kemudian data buku besar dapat diolah menjadi laporan neraca dan laporan keuangan rugi laba. Proses pengolahan data buku besar meliputi, pertama *user* harus memasukan terlebih dahulu data jurnal umum. Jika sudah melakukan tahap jurnal umum maka *user* pilih *icon* Buku Besar. Untuk mengetahui saldo dari jenis kegiatan yang sudah dimasukan dengan cara pilih *button* Export Dari jurnal Umum, maka secara langsung data transaksi dapat diketahui saldonya.

c) Laporan

1. Laporan Data Anggota

Laporan anggota ini digunakan untuk mengetahui data anggota yang sudah diinputkan dan dapat dicetak untuk pengarsipan. Laporan ini memberikan informasi seperti simpanan wajib setiap anggota, nama anggota, alamat dan jenis anggota.

2. Laporan Data Pengurus

Laporan pengurus ini digunakan untuk mengetahui data pengurus yang sudah diinputkan dan dapat dicetak untuk pengarsipan. Laporan ini memberikan informasi seperti nama pengurus, alamat, jabatan, periode dan gaji pengurus.

3. Laporan Data Aktiva

Laporan data aktiva ini digunakan untuk mengetahui data aktiva yang sudah diinputkan dan dapat dicetak untuk pengarsipan. Laporan ini memberikan informasi seperti jenis aktiva, tahun perolehan, nilai perolehan dan akumulasi pertahun.

4. Laporan Data Simpanan

Laporan data simpanan ini digunakan untuk mengetahui data simpanan yang sudah diinputkan pada setiap anggota dan dapat dicetak untuk pengarsipan. Laporan ini memberikan informasi seperti nama anggota yang telah melakukan transaksi simpanan dan simpanan perbulan serta terdapat saldo perbulan.

5. Laporan Buku Besar

Laporan buku besar ini digunakan untuk mengetahui data dari semua transaksi yang sudah diinputkan dan diolah antara debit dan kredit serta dapat dicetak untuk pengarsipan. Laporan ini memberikan informasi perkegiatan transaksi selama satu tahun dan hasil dari debit dan kredit akan ditotalkan.

6. Laporan Neraca Saldo

Laporan neraca ini digunakan untuk mengetahui keseimbangan transaksi koperasi selama menjalankan usahanya seperti kas keluar dan kas masuk harus sama hasil saldonya. Laporan ini sangat

penting dalam koperasi karena dari neraca saldo data sudah jelas antara aktiva dan pasiva. Pada laporan neraca saldo dapat diketahui dengan masuk tampilan Buku Besar dan jika semua data transaksi sudah di *Export* maka tahap selanjutnya proses perhitungan neraca saldo. Caranya pilih button Cetak Neraca, maka secara langsung laporan neraca tercetak dan dapat diketahui keseimbangan transaksi kas masuk dan kas keluar.

7. Laporan Keuangan Rugi Laba

Laporan keuangan rugi laba ini digunakan untuk mengetahui Sisa Hasil Usaha satu tahun selama koperasi menjalankan usahanya. Laporan rugi laba di dapat dari semua jumlah transaksi pendapatan dikurangi semua jumlah beban-beban yang telah ditanggung koperasi. Dan hasilnya menjadi SHU sebelum pajak setelah diketahui SHU maka harus dikalikan 12,5% untuk SHU Tahun Berjalan yang mana ini hasil akhir laporan rugi laba. Laporan rugi laba dapat diketahui dengan masuk menu laporan dan memberi tanda centang (✓) pada laporan rugi laba setelah itu pilih button Tampilkan laporan.

KESIMPULAN

- a. Telah diimplementasikan sistem informasi akuntansi KUD "XYZ" dalam melakukan proses pendataan pengurus, anggota, tranva, jurnal umum, buku besar, serta laporan-laporan yang dibutuhkan terutama lapran neraca saldo dan rugi laba. Sistem informasi akuntansi KUD "XYZ" ini digunakan untuk mempermudah mendata transaksi simpanan, pinjaman, dan setoran yang diberikan fitur untuk mengetahui anggota yang mengangsur pinjaman berstatus lancar maupun tidak. mempermudah dalam menjurnal kegiatan dan mengolah buku besar serta membantu dalam proses menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan koperasi yang terutama neraca saldo dan laporan keuangan rugi laba.
- b. Berdasarkan pengujian aplikasi yang dilakukandenganduetodeyaitu *Black Box Test* dan *Alfa Test*, maka program dinyatakan berjalan baik dan layak diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revisound, 1997, Koperasi Indonesia Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wahyuningsih, Tri, 2006, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Baitul Maal Watamwil (BMT) Berorientasi Objek, Skripsi-S1, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Syarif, Rizfi, 2010, Sistem Informasi Akuntansi BMT Berbasis WEB, Skripsi-S1, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Wahyono, Teguh, 2004, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kusrini. S.Kom, Maret 2005, "Sistem Informasi Akuntansi Landasan Bagi Sistem Informasi Lain", STIMIK AMIKOM Yogyakarta, <http://p3m.amikom.ac.id>, (10 April 2014).
- Pressman, Roger, 2010, Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (buku satu), Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Jeffery A. H, Marry B. P, dan Fred R. M, 2002, Modern Database Management, New Jersey: Prentice Hall.

Pembangunan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengelolaan Keuangan Pada Koreasi Unit Desa "XYZ" Berbasis Multiuser

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ es.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off